J A M
Jurnal Akuntansi Muhammadiyah
Volume 14 Nomor 2, 2024

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE

Zeni Rusmawati[1*)]

[1)] Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kota Surabaya

**e-mail korespondensi: zenirusmawati@um-surabaya.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Untuk keputusan investasi diukur menggunakan jumlah kepemilikan institusional, kinerja keuangan diukur menggunakan return on assets dan nilai perusahaan menggunakan pengukuran price earning ratio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan SPSS Versi 27. Sampel penelitian dipilih secara purposive sampling dari 26 perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023. Jumlah observasi yang dianalisis adalah 78 data. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kinerja keuangan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kinerja keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to determine the effect of institutional ownership and financial performance on company value. Investment decisions are measured using the amount of institutional ownership, financial performance is measured using return on assets and company value uses the price earnings ratio measurement. This research uses a quantitative approach using SPSS Version 27. The research sample was selected using purposive sampling from 26 food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2021 to 2023. The number of observations analyzed was 78 data. The partial research results show that institutional ownership has a significant influence on company value. Partial financial performance also shows a significant influence on company value. The research results simultaneously show that investment decisions and financial performance together have a significant influence on company value.

Keywords: *Institutional Ownership; Financial performance; Firm Value*

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

PENDAHULUAN

Era globalisasi berdampak pada perkembangan perekonomian di Indonesia yang sangat pesat, oleh karena itu perusahaan harus mengoptimalkan kinerjanya agar dapat menjadi perusahaan yang unggul dan mampu bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lainnya. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik, besaran industri makanan dan minuman pada tahun 2021 mencapai Rp 775,1 triliun, meningkat 2,54% dari Rp 755,91 triliun. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang peminatannya paling tinggi, meski terkadang menurun, industri ini tetap tercatat mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun (Kementerian Keuangan, 2021).

Jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya hal ini tidak terlepas dari berkembangnya industri makanan dan minuman. Seiring bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan makanan dan minuman pun semakin meningkat, dan makan dan minum merupakan kebutuhan pokok setiap manusia. Berikut perkembangan rata-rata harga saham perusahaan industri makanan dan minuman dari tahun 2020 hingga tahun 2022 seperti terlihat pada data pada tabel berikut:

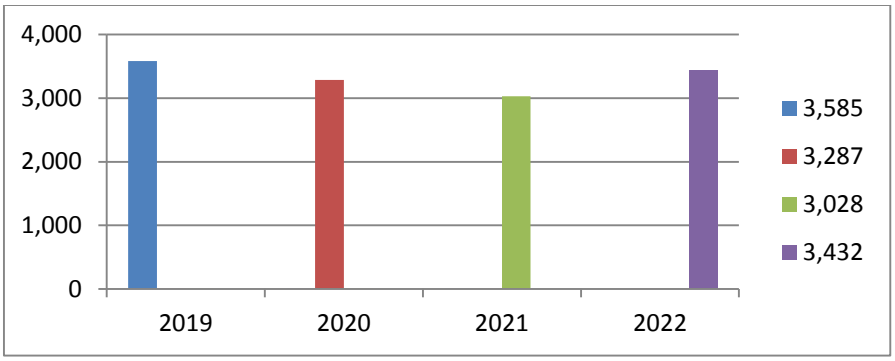

Gambar 1. Data Rata - Rata Pertumbuhan Harga Saham Industri Makanan dan Minuman
Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa rata – rata pertumbuhan harga saham pada tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yaitu berada di angka 3,287 dan 3,028. Angka tersebut memiliki nilai lebih rendah dari tahun 2019 dikarenakan adanya wabah COVID 19. Namun pada tahun 2022 rata – rata pertumbuhan harga saham mengalami peningkatan sebesar 3,432. Peningkatan tersebut terjadi karena tingginya permintaan pada industri makanan dan minuman.

Dengan menilai variabel kepemimpinan institusional dan kinerja keuangan, analisis dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal itu sejalan dengan konsep nilai perusahaan dalam teori keuangan pasar modal bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham berdasarkan permintaan dan penawaran dalam transaksi di pasar modal (Harmono, 2019).

Kepemilikan Institusional merupakan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga atau pihak di luar perusahaan. Kepemilikan institusional membantu mengurangi masalah keagenan antara pemilik & manajer & menaikkan kinerja perusahan. Alternatif untuk mengurangi biaya agensi, diantaranya yaitu menggunakan adanya kepemilikan saham oleh institusional (Yusmir & Mulyani, 2024). Kepemilikan institusional menandakan peningkatan nilai perusahaanyang berkaitan menggunakan kontrol terhadap keputusan manajemen yg mempengaruhi harga saham. Peningkatan kontrol & pengawasan akan mengklaim peningkatan kemakmuran pemegang saham. Penelitian yang meneliti pengaruh kepemilikan intitusional terhadap nilai Perusahaan yang dilakukan oleh (Harmono, 2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitia lainnya yang menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditunjukan pada penelitian yg dilakukan oleh (Partiwi & Herawati, 2022), (Anisah & Hartono, 2022).

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Kinerja keuangan merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan dalam mencapai tujuan, baik melalui perbandingan dengan kinerja sebelumnya maupun dengan perusahaan sejenis, serta sejauh mana perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan Analisis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah Return on Assets (ROA) rasio untuk mengukur ROA ini merupakan sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah di investasikan pada sebuah aset (Barokah et al., 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo et al., 2022) menyatakan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin kinerja keuangan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. (Handayani et al., 2023) menyatakan kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham perusahaan di pasar modal oleh para investor, karena harga saham yang tinggi cenderung menarik minat investor karena mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Namun, tidak semua perusahaan menjual saham dengan harga tinggi karena takut dianggap terlalu mahal oleh sebagian investor.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan fenomena yang sudah dijabarkan maka peneliti berpendapat bahwa penting untuk melakukan penelitian yang menganalisis tentang pengaruh keputusan investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada nilai perusahaan terdapat 2 variabel independent yang digunakan yaitu kepemilikan institusional dan kinerja keuangan. Penulis ingin mengetahui apakah besarnya keputusan investasi dan kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023.

LANDASAN TEORI

Teori keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling (1976) untuk menjelaskan hubungan antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agen). Hubungan yang tercipta karena adanya kontrak antara prinsipal dan agen yang bertanggung jawab atas kekuasaan tertentu berupa tugas dan keputusan. Di sini prinsipal adalah pihak yang memberikan instruksi kepada pihak lain yaitu agen. Melakukan semua aktivitas atas nama klien dalam peran pengambil keputusan (Jensen & Smith, Jr., 1984).

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan akibat dari operasionalnya terhadap para Stakeholder, perusahaan tidak boleh hanya berfokus pada meningkatkan keuntungan saja (Kurniawan et al., 2018).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada saham yang dipegang oleh entitas-entitas dari sektor keuangan, seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan efek, serta perusahaan investasi, dan juga oleh lembaga lainnya yang memiliki keahlian profesional untuk mendorong peningkatan optimal dalam kinerja manajemen perusahaan melalui pengawasan yang efektif (Kurniawan et al., 2018). Kehadiran kepemilikan institusional akan menghasilkan pengawasan yang lebih baik, mengingat institusi luar memiliki kemampuan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan tepat. Tingginya proporsi kepemilikan institusional di dalam suatu perusahaan akan berkontribusi terhadap peningkatan tingkat pengawasan yang dilakukan oleh pemegang saham institusional terhadap tindakan manajer, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi biaya agen dan meningkatkan kinerja perusahaan (Kurniawan et al., 2018). Rumus untuk pengukuran kepemilikan institusional adalah sebagai berikut:

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \quad x\ 100\%$$

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan fungsi dari kemampuan organisasi untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya untuk mengembangkan keunggulan kompetitif. Kinerja perusahaan dapat dibedakan menjadi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan dalam satu tahun buku yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan investasi yang digunakan dalam operasi (Rivandi & Septiano, 2021). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Fixed Assets Ratio* (FAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar aset tetap (*fixed assets*) suatu perusahaan dalam hubungannya dengan total aset yang dimiliki (Nurvianda et al., 2019). *Fixed Assets Ratio* mengukur seberapa besar aset tetap (*fixed assets*) perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Rumus yang digunakan dalam rasio FAR adalah sebagai berikut :

$$FAR = \frac{\textit{Aset Tetap}}{\textit{Total Aset}} \quad X\ 100\ \%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor. Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Rumus yang digunakan dalam rasio PER adalah sebagai berikut :

$$PER = \frac{\textit{Market price per share}}{\textit{Earning per share}}$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham perusahaan oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, pemerintah, perusahaan investasi, dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional suatu perusahaan berperan sebagai pihak yang mengawasi tata kelola perusahaan. Kepemilikan institusional suatu perusahaan mengurangi perilaku oportunistik manajer dalam kegiatan curang yang dapat menimbulkan konflik antar otoritas.

Teori keagenan mengemukakan bahwa keagenan muncul karena investor institusi memantau tindakan manajemen, lebih memusatkan perhatian pada nilai perusahaan, dan mengurangi perilaku oportunistik atau mementingkan diri sendiri di pihak manajemen. Hal ini digambarkan mampu meringankan masalah keagenan (Kurniawan et al., 2018).

Temuan terdahulu menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Kurniawan et al., 2018). Penelitian lain mununjukkan bahwa investor institusional di perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Kurniawan et al., 2018).

H1 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

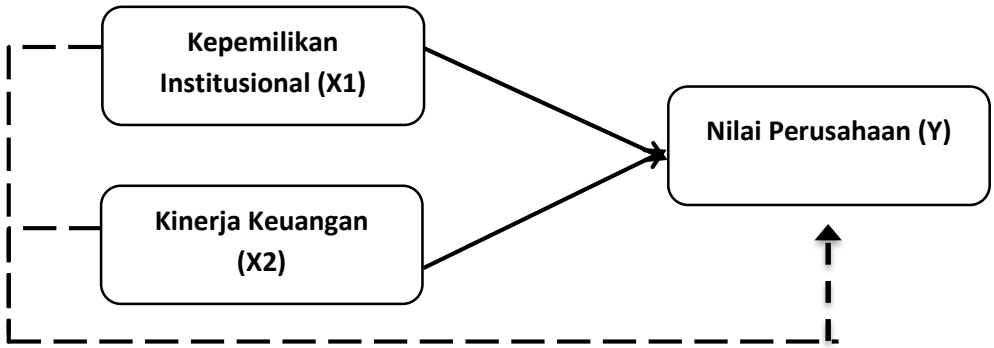

Gambar 2. Kerangka Konsep
Sumber: Diolah penulis, 2024

Teori *Stakeholder* berhubungan dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan karena *Stakeholder* (pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan seperti karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, dan masyarakat) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Keterlibatan *Stakeholder* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai cara, misalnya, karyawan yang berkomitmen dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produk, pelanggan yang loyal dapat meningkatkan penjualan, dan pemasok yang andal dapat mengurangi biaya produksi (Rahmadi & Mutasowifin, 2021).

Hal tersebut didukung dengan beberapa penelitian yang menjelaskan pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Wibowo et al., 2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa variabel pengukuran dari kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian yang sama dilakukan (Fristiani et al., 2020) menjelaskan bahwa variabel pengukuran dari kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi dibuat oleh perusahaan untuk mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas sehingga nantinya dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek perusahaan yang disebut sebagai likuiditas. Keputusan investasi mempunyai dimensi dalam waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang (Prasetyo, 2021). kinerja perusahaan dapat dianalisis menggunakan analisis kinerja keuangannya. Jika kinerja keuangan menunjukkan prospek yang baik, maka saham tersebut akan diminati oleh para investor dan berpengaruh pada nilai jual saham tersebut (Barokah et al., 2023).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2023) yang menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian yang sama dilakukan oleh (Barokah et al., 2023) menjelaskan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang terstruktur terhadap komponen - komponen dan fenomena beserta keterkaitannya. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah merumuskan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis terkait dengan fenomena alam. Proses pengukuran menjadi elemen terpenting dalam penelitian kuantitatif karena elemen tersebut memberikan gambaran atau jawaban mengenai hubungan mendasar dari aspek kuantitatif (Sugiyono, 2018).

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode yang termasuk dalam teknik *non probability* yang dimana teknik tersebut digunakan untuk menentukan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020-2022	32
2	Perusahaan *Food and Beverage* yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam periode penelitian yaitu 2020 – 2022	(6)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian		26
Jumlah Observasi 26 x 3 tahun		78

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

HASIL ANALISIS

Hasil pengujian didasarkan dari pengolahan menggunakan SPSS versi 27 sebagai berikut:

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	78	34.4895	19.70415
Kinerja Keuangan	78	39.8162	27.09635
Nilai Perusahaan	78	26.2482	19.53428

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel statistik deskriptif menunjukkan hasil sampel berjumlah 78 dengan hasil interpretasi statistik deskriptif sebagai berikut: Variabel kepemilikan institusional mempunyai nilai rata-rata sebesar 34,48 dan standar deviasi sebesar 19,70 Artinya rata-rata perusahaan telah melaksanakan kepemilikan institusional sebesar 34,49%, sedangkan sebaran datanya tidak bervariasi karena standar deviasinya lebih rendah dari nilai mean. Variabel kinerja keuangan mempunyai nilai rata-rata sebesar 39,81 dan standar deviasi sebesar 27,09 Artinya rata-rata perusahaan telah mempunyai kinerja perusahaan sebesar 39,81%, sedangkan sebaran datanya tidak bervariasi karena standar deviasinya lebih rendah dari nilai mean. Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 26,24 dan standar deviasi sebesar 19,53 Artinya rata-rata perusahaan memiliki nilai sebesar 26,24%, sedangkan sebaran datanya tidak bervariasi karena standar deviasinya lebih rendah dari nilai mean.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.70419083
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.055
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari hasil uji normalitas pada tabel 3 diatas, jumlah sampel setelah outlier adalah 72 dan nilai signifikansi Asymp (2-tailed) menunjukkan 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal..

Uji Multikolenieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolenieritas

	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	4.793	2.169		1.756	.050
Kepemilikan Institusional	.520	.076	.767	6.853	.000
Kinerja Keuangan	.783	.211	.416	3.717	.001

Sumber: Data Diolah Peneliti

memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779[a]	.565	.547	8.82684	1.570

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan pada hasil uji *Durbin-Watson* diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,680 dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Uji Heterokedastisitas

Gambar 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

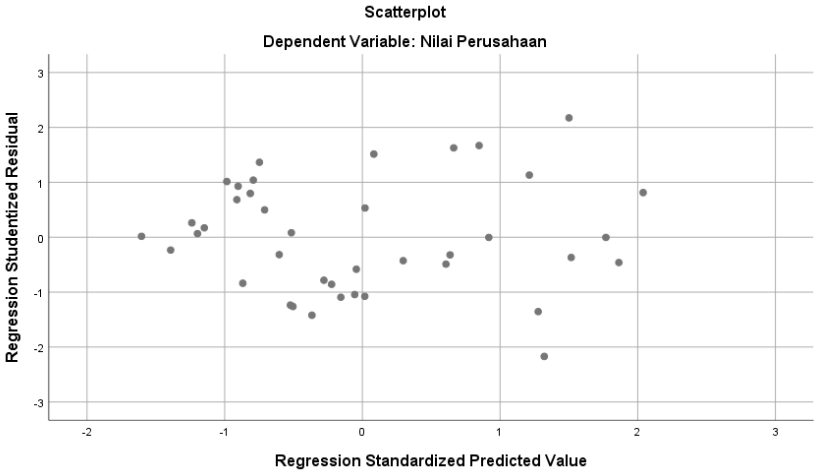

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan output dapat dilihat bahwa gambar diatas penyebaran titik tidak berpola atau bisa dibilang tidak berbentuk maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda (Uji t)

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	5.894	3.159		1.866	.070
Kepemilikan Institusional	.520	.076	.767	6.853	.000
Kinerja Keuangan	.783	.211	.416	3.717	.001

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pengujian hipotesis uji t pada tabel 7 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Hal ini berarti kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehinggan **H1 DITERIMA**. Variabel Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0,001 atau kurang dari 0,05 (0,001<0,05). Hal ini berarti kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehinggan **H2 DITERIMA**.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4311.315	2235.613	26.216	.000[b]
	Residual	2754.765	78.658		
	Total	6966.180			

Sumber: Data Diolah Peneliti

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Berdasarkan tabel 8, uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) dapat disimpulkan bahwa **H3 DITERIMA** dengan kata lain kepemilikan institusional dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung teori keagenan, teori ini mengemukakan bahwa hubungan antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agen). Hubungan yang tercipta karena adanya kontrak antara prinsipal dan agen yang bertanggung jawab atas kekuasaan tertentu berupa tugas dan keputusan. Kepemilikan institusional mewakili pemegang saham diharapkan mampu mengurangi asimentri informasi sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra et al., 2021) dalam penelitian yang telah dilakukan menjekaskan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik ini akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (dividen). Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar ditahun ini maka jumlah dividen yang dibagikan juga akan semakin besar, otomatis ditahun mendatang para investor akan berbondong berinvestasi di perusahaan tersebut agar ikut mendapatkan keuntungan. Mereka akan lebih termotivasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sehingga semakin besar investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan, semakin naik pula harga saham dari perusahaan tersebut sekaligus semakin banyak juga jumlah saham yang beredar. Kedua hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan ditentukan oleh earning power dari asset perusahaan itu sendiri (Alien Akmalia, 2021).

Hasil pengujian ini mendukung teori *stakeholder*, perusahaan memiliki kewajiban terhadap semua pihak yang berkepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, lingkungan, partai politik, dan lainnya, selain pemegang saham mereka. kinerja keuangan yang baik dapat menarik minat investor. Para investor cenderung mencari perusahaan yang menunjukkan profitabilitas, stabilitas, dan potensi pertumbuhan yang kuat. Faktor-faktor seperti peningkatan pendapatan, laba bersih, pengurangan utang, dan manajemen yang efisien sering menjadi indikator kinerja keuangan yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham (Kurniawan et al., 2018). Hasil ini sejalan dengan peneltian yang dilakukan oleh (Adrianingtyas & Sucipto, 2019) yang menyatakan Kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai variabel kepemilikan institusional dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan Maka dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain kepemilikan institusional dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang baik dan kinerja keuangan yang kuat secara bersama-sama dapat menciptakan pengaruh positif yang meningkatkan nilai perusahaan lebih dari kontribusi masing-masing secara terpisah. Investasi yang bijaksana dapat memperbaiki kinerja keuangan, dan kinerja keuangan yang baik dapat mendukung lebih banyak peluang investasi (Hidayat et al., 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan (Rachmansyah & Idayati, 2017) menyatakan laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak- pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

SIMPULAN

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kinerja keuangan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kinerja keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berkontribusi dalam hal pengambilan kebijakan perusahaan, untuk meningkatkan nilai perusahaan yang perlu diperhatikan adalah jumlah kepemilikan saham institusional dan kinerja keuangan. Kepemilikan institusional yang baik dan kinerja keuangan yang kuat secara bersama-sama dapat menciptakan pengaruh positif yang meningkatkan nilai perusahaan lebih dari kontribusi masing-masing secara terpisah. Investasi yang bijaksana dapat memperbaiki kinerja keuangan, dan kinerja keuangan yang baik dapat mendukung lebih banyak peluang investasi (Hidayat et al., 2022).

REFERENSI

Adrianingtyas, D. A., & Sucipto, A. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*. *2*, 23–30. https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i2.9369

Alien Akmalia, K. D. & N. H. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015) Alien. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, *8*(3), 200. https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11134

Barokah, S., Ramlah, S., Teguh Pratama, W. C., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, *2*(1), 22–28. https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57

Darmawan, A., Purwohedi, U., & Sariwulan, R. T. (2023). View of Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, V Ol . 4 , N o . 1 , 4*(1), 266–282.

Fristiani, N. L., Pangastuti, D. A., & Harmono, H. (2020). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, *3*(1), 35–42. https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4223

Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *20*(2), 233–242.

Harmono. (2019). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard/Harmono*.

Hidayat, M., Pratiwi, T. S., Maryati, S., Siregar, M. I., & ... (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek …. *Jurnal Akuntansi Dan …*, *13*(1).

Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahan: Studi Empiris di Indoniaesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *16*(1), 1–20. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100

Nurvianda, G., . Y., & Ghasarma, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, *16*(3), 164–176. https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7380

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Prasetyo, F. G. (2021). *pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019)*.

Rachmansyah, A. M., & Idayati, F. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. *6*(November).

Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *4*(2), 279–294. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183

Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *8*(1), 123–136. https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Syahputra, B., Marlina, E., & Azhari, I. P. (2021). kan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Aconomics, Accounting and Business Journal*, *1*(109–120), 109–120.

Wibowo, D. R. P., Relawati, R., & Shodiq, W. M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Pertanian Di BEI Tahun 2018. *Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *1*(2), 106–117. https://doi.org/10.35449/surplus.v1i2.390

Yusmir, P. R., & Mulyani, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemlikan Institusional, dan Ukuran Perusahan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. (JEA), 6 (2), 842-8 60.